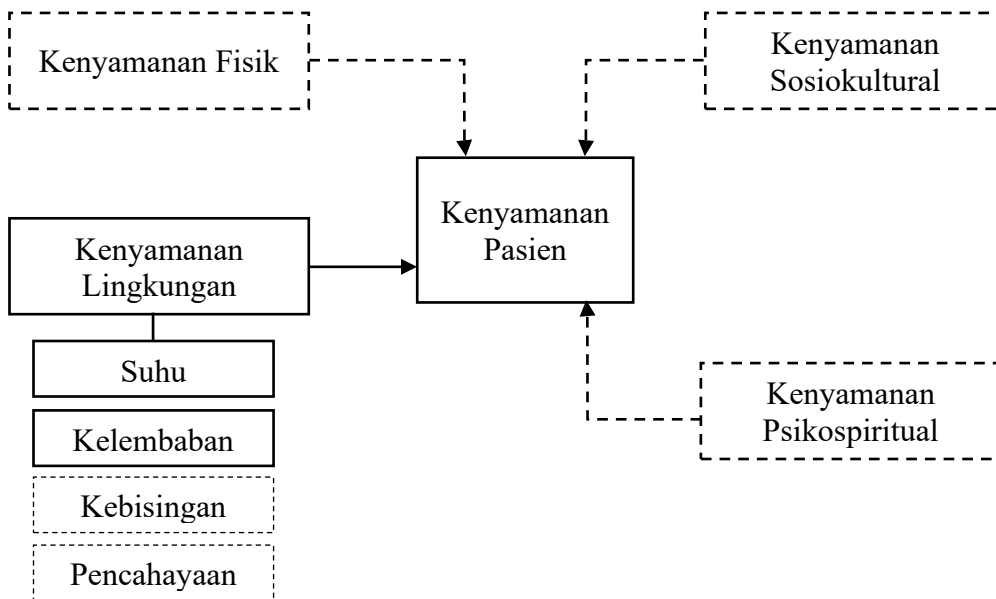


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

: Diteliti

: Tidak diteliti

Kenyamanan merupakan suatu kondisi perasaan yang sangat tergantung pada orang yang mengalami situasi tertentu. Menurut teori dari Kolcaba, aspek kenyamanan pasien terdiri dari kenyamanan fisik, kenyamanan lingkungan, kenyamanan sosiokultural, dan kenyamanan psikospiritual. Kenyamanan lingkungan yaitu kondisi lingkungan fisik ruangan yang terdiri dari suhu, kelembaban, kebisingan, dan pencahayaan.

Ketidaknyamanan lingkungan fisik dapat menyebabkan stres pada pasien. Bentuk ketidaknyamanan lingkungan fisik di rumah sakit dapat berupa kebersihan ruang yang tidak terjaga, suhu ruang terlalu panas, kebisingan yang mengganggu, serta penerangan yang menyebabkan silau atau intensitas penerangan yang rendah. Bila hal ini dibiarkan berlanjut terus-menerus dikhawatirkan akan berpengaruh negatif pada kualitas output kesehatan pasien pada saat menjalani perawatan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel penelitian

Terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah uraian variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

a. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor atau *antecedent* karena dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab adanya perubahan atau terjadinya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah suhu dan kelembaban.

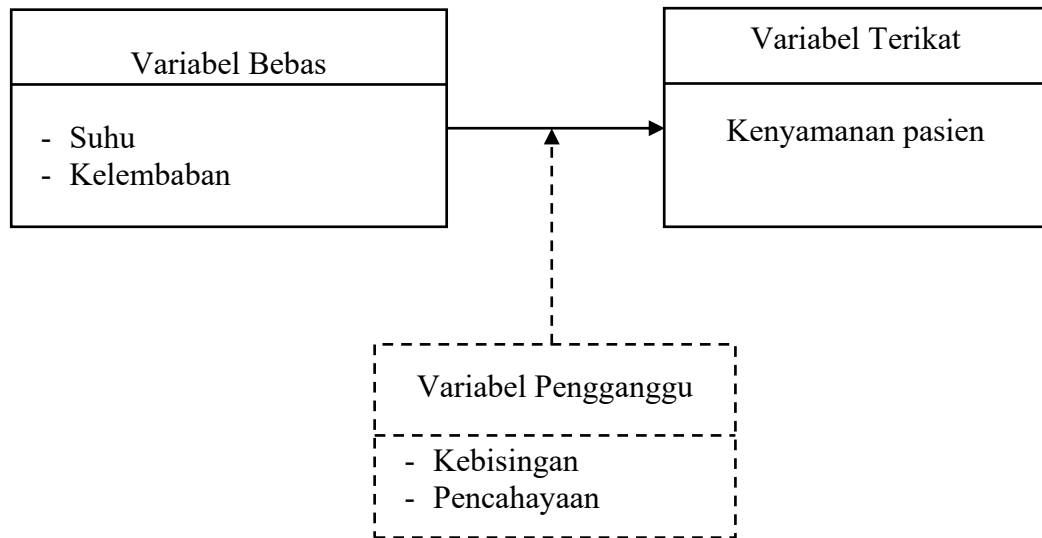
b. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi fokus utama dalam penelitian. Variabel terikat atau variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu kenyamanan pasien.

c. Variabel *intervening* atau variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti dan dapat memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu kebisingan dan pencahayaan.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Skala
1.	Suhu	Besaran panas atau dingin pada ruang rawat inap dengan satuan derajat Celcius (°C).	Suhu diukur menggunakan alat termometer kemudian hasil dibandingkan dengan baku mutu suhu rawat inap : 22-23°C	Nominal - Memenuhi syarat - Tidak memenuhi syarat
2.	Kelembaban	Kandungan uap air yang ada di udara dalam bentuk satuan persentase (%).	Pencapaian diukur menggunakan alat higrometer kemudian hasil dibandingkan dengan baku mutu kelembaban : 40-60%	Nominal - Memenuhi syarat - Tidak memenuhi syarat
3.	Kenyamanan Pasien	Nilai subjektif atau perasaan pasien terhadap kondisi suhu dan kelembaban ruang rawat inap.	Kuesioner wawancara	Nominal - Nyaman : > 8 - Tidak nyaman : ≤8

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan suhu dan kelembaban ruang rawat inap Gedung Ayodya dengan kenyamanan pasien di RSUD Kabupaten Klungkung.